

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 09 Juli 2022 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 19: 45-48= Yesus menyucikan Bait Allah.

19:45. Lalu Yesus masuk ke Bait Allah dan mulailah Ia mengusir semua pedagang di situ,

19:46. kata-Nya kepada mereka: "Ada tertulis: Rumah-Ku adalah rumah doa. Tetapi kamu menjadikannya sarang penyamun."

19:47. Tiap-tiap hari Ia mengajar di dalam Bait Allah. Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat serta orang-orang terkemuka dari bangsa Israel berusaha untuk membinasakan Dia,

19:48. tetapi mereka tidak tahu, bagaimana harus melakukannya, sebab seluruh rakyat terpikat kepada-Nya dan ingin mendengarkan Dia.

Yesus menyucikan Bait Allah dengan dua cara:

1. Ayat 45-46= mengusir pedagang (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 25 Juni 2022](#)).
2. Ayat 47-48= mengajar di Bait Allah.

AD. 1

Kita sudah belajar, mengusir ini adalah penyucian yang tegas bahkan keras untuk:

1. Mengembalikan kita ke taman Eden sampai Yerusalem baru (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 25 Juni 2022](#)).
Ini merupakan sengsara daging bagi kita/tujuh kali percikan darah.
2. Mengembalikan fungsi Bait Allah dari sarang penyamun menjadi rumah doa--'Rumah-Ku adalah rumah doa. Tetapi kamu menjadikannya sarang penyamun'.

Bait Allah yang seharusnya menjadi rumah doa bisa menjadi sarang penyamun jika kehidupan manusia diisi oleh roh-roh yang lain, yaitu:

1. **Roh jual beli**--'pedagang'--= keinginan akan uang/roh antikristus.

Lukas 19: 45

19:45. Lalu Yesus masuk ke Bait Allah dan mulailah Ia mengusir semua pedagang di situ,

Roh jual beli mengikat hati pelayan Tuhan sehingga menjadi kikir dan serakah.

Kikir dan serakah sama dengan menjadi sarang penyamun.

Kikir= tidak bisa memberi untuk pekerjaan Tuhan dan sesama yang membutuhkan.

Serakah= mencuri milik orang lain terutama milik Tuhan yaitu persepuluhan dan persembahan khusus.

2. **Roh-roh dunia**/roh nabi palsu.

Galatia 4: 9-10

4:9. Tetapi sekarang sesudah kamu mengenal Allah, atau lebih baik, sesudah kamu dikenal Allah, bagaimanakah kamu berbalik lagi kepada roh-roh duniayang lemah dan miskin dan mau mulai memperhambakan diri lagi kepadanya?

4:10. Kamu dengan teliti memelihara hari-hari tertentu, bulan-bulan, masa-masa yang tetap dan tahun-tahun.

Roh nabi palsu membuat pelayan Tuhan tidak setia bahkan tinggalkan ibadah pelayanan kepada Tuhan.

Yakobus 4: 4

4:4. Hai kamu, orang-orang yang tidak setia! Tidakkah kamu tahu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Jadi barangsiapa hendak menjadi sahabat dunia ini, ia menjadikan dirinya musuh Allah.

3. Roh-roh Setan, yaitu **roh kejahatan, kenajisan, dan kepahitan**.

Markus 7: 21-23

7:21. sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan⁽¹⁾, percurian⁽²⁾, pembunuhan⁽³⁾,

7:22. perzinahan⁽⁴⁾, keserakahan⁽⁵⁾, kejahatan⁽⁶⁾, kelicikan⁽⁷⁾, hawa nafsu⁽⁸⁾, iri hati⁽⁹⁾, hujat⁽¹⁰⁾, kesombongan⁽¹¹⁾, kebebalan⁽¹²⁾.

7:23. Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menajiskan orang."

Kalau dikuasai roh-roh Setan, **akibatnya**: sakit ayun; sama dengan bisu dan tuli rohani.

Markus 9: 25

9:25. Ketika Yesus melihat orang banyak makin datang berkerumun, Ia menegor roh jahat itu dengan keras, kata-Nya: "Hai kau roh yang menyebabkan orang menjadi bisu dan tuli, Aku memerintahkan engkau, keluarlah dari pada anak ini

dan jangan memasukinya lagi!"

Tuli artinya tidak bisa mendengar dan dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar, tetapi hanya mendengar gosip, fitnah dan sebagainya. Hati-hati kalau mendengar gosip atau fitnah, jangan asal diterima, supaya jangan ikut tuli. Bisu artinya perkataan yang tidak ada arti rohani tetapi hanya arti secara jasmani dan sia-sia.

Kalau tuli, pasti bisu; kalau tidak bisa mendengar firman pengajaran yang benar, perkataannya juga tidak akan benar.

Akibat bisu dan tuli: sakit ayatan secara rohani, artinya:

1. Roh dan moralnya rusak karena sudah ditempati oleh roh Setan, Antikris, dan nabi palsu (tiga binatang buas)--, sehingga hanya mengikuti naluri daging yaitu berbuat dosa dan puncaknya dosa. Ini adalah kerusakan moral.
2. Kerusakan masa depan secara jasmani, bahkan tidak bisa mencapai hidup kekal di sorga.

Tadi, Yesus mengusir '*pedagang*'--roh Antikris--, berarti roh nabi palsu dan Setan juga diusir.

Jika kita disucikan dari tiga roh di atas, maka:

1. **Kita lebih bahagia memberi dari pada menerima**--bebas dari roh Antikris.
2. **Setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan**--bebas dari roh nabi palsu.
3. **Hidup benar dan suci**--bebas dari roh Setan.

Hasilnya: kita diisi dengan Roh Kudus.

1 Korintus 3: 16

3:16. Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu?

Kita menjadi Bait Allah dan rumah doa. Roh Kudus menolong kita untuk gemar berdoa menyembah Tuhan dengan keluhan-keluhan yang tak terucapkan.

Roma 8: 26

8:26. Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.

Menjadi rumah doa berarti kita mengalami kuasa dan keajaiban Tuhan.

1 Raja-raja 9: 1-3

9:1. Ketika Salomo selesai mendirikan rumah TUHAN dan istana raja dan membuat segala yang diinginkannya,

9:2. maka TUHAN menampakkan diri kepada Salomo untuk kedua kalinya seperti Ia sudah menampakkan diri kepadanya di Gibeon.

9:3. Firman TUHAN kepadanya: "Telah Kudengar doa dan permohonanmu yang kausampaikan ke hadapan-Ku; Aku telah menguduskan rumah yang kaudirikan ini untuk membuat nama-Kutinggal di situ sampai selama-lamanya, maka mata-Kudan hati-Ku ada di situ sepanjang masa."

'*Telah Kudengar doa dan permohonanmu*' = rumah doa.

Hasilnya:

1. Mata Tuhan ada di dalam rumah doa.
Ini menunjuk pada kuasa perlindungan Tuhan atas kehidupan kita yang kecil tak berdaya di tengah kesulitan dan celaka marabahaya di dunia sehingga selamat. Kita juga dilindungi dari dosa-dosa, puncaknya dosa, dan ajaran palsu, sehingga kita hidup benar dan berpegang teguh pada pengajaran yang benar.
Kita tidak akan pernah jatuh sampai garis akhir.
2. Hati Tuhan ada di dalam rumah doa.
Ini menunjuk pada:
 - a. Kuasa pemeliharaan Tuhan.
Markus 6: 34-38, 44
6:34. Ketika Yesus mendarat, Ia melihat sejumlah besar orang banyak, maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka seperti domba yang tidak mempunyai gembala. Lalu mulailah Ia mengajarkan banyak hal kepada mereka.
6:35. Pada waktu hari sudah mulai malam, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya dan berkata: "Tempat ini sunyi dan hari sudah mulai malam."
6:36. Suruhlah mereka pergi, supaya mereka dapat membeli makanan di desa-desa dan di kampung-kampung di

sekitar ini."

6:37. Tetapi jawab-Nya: "Kamu harus memberi mereka makan!" Kata mereka kepada-Nya: "Jadi haruskah kami membeli roti seharga dua ratus dinar untuk memberi mereka makan?"

6:38. Tetapi Ia berkata kepada mereka: "Berapa banyak roti yang ada padamu? Cobalah periksa!" Sesudah memeriksanya mereka berkata: "Lima roti dan dua ikan."

6:44. Yang ikut makan roti itu ada lima ribu orang laki-laki.

Tuhan berbelas kasih, sehingga Ia mengulurkan kuasa pemeliharaan untuk memelihara kita secara ajaib--lima roti dua ikan untuk lima ribu orang. Kita dipelihara sampai Antikris berkuasa di bumi, bahkan sampai hidup kekal.

b. Kuasa pertolongan Tuhan yang ajaib.

Kalau tidak tergembala, tidak akan bisa makan. Tetapi kalau keluar dari penggembalaan yang benar, akan mati seperti anak muda yang keluar dari Nain menuju kuburan. Tuhan membangkitkan anak muda yang mati di Nain, artinya mustahil menjadi tidak mustahil; kematian rohani sampai hanya berbuat dosa bisa dibangkitkan sehingga aktif dalam kegiatan rohani, ditambah hidup benar dan suci.

Mari, kita berusaha untuk menjadi rumah doa. Di dalamnya akan ada kuasa dan keajaiban Tuhan.

3. Nama Tuhan ada di dalam rumah doa.

Ini menunjuk pada kuasa penyucian.

Yesaya 4: 1

4:1. Pada waktu itu tujuh orang perempuan akan memegang seorang laki-laki, serta berkata: "Kami akan menanggung makanan dan pakaian kami sendiri; hanya biarlah namamu dilekatkan kepada nama kami; ambillah aib yang ada pada kami!"

'tujuh orang perempuan'= tujuh jemaat bangsa kafir.

Kuasa nama Yesus sanggup menyucikan kita.

Bangsa kafir memiliki tabiat:

- a. Kekhawatiran. Tuhan sucikan sehingga bisa percaya dan mempercayakan hidup kita kepada Tuhan.
- b. Perkataan sia-sia. Tuhan sucikan menjadi perkataan yang benar dan baik.
- c. Perbuatan dosa. Tuhan sucikan sehingga menjadi perbuatan benar dan baik.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Nama Yesus dilekatkan pada kita. Kita menjadi mempelai wanita sorga; milik Tuhan selamanya. Kita masuk Yerusalem baru selamanya.

Tuhan memberkati.